

PENGARUH GCG TERHADAP CORPORATE VALUE SERTA STOCK RETURN DAN FIPER SEBAGAI MODERASI

Fernandi dan Linda Santioso

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: Fernandichu7@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to analyze the application of good corporate governance to corporate value with stock return and financial performance as a moderating variable. The sample in this study amounted to 177 companies from 93 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period, using purposive sampling techniques and processed using the E-Views 9. Program. The results showed that good corporate governance was positive and significant to the company's value. Hypothesis testing results indicate that stock returns are not able to moderate the effect of good corporate governance on firm value, while financial performance is able to moderate the effect of good corporate governance on firm value.*

Keywords: *corporate value, good corporate governance, stock return, financial performance.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap *corporate value* dengan *stock return* dan *financial performance* sebagai variabel moderasi. Sampel pada penelitian ini sebanyak 177 perusahaan dari 93 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, menggunakan *teknik purposive sampling* dan diolah menggunakan program *E-Views 9*. Hasil uji t menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate value*. Hasil pengujian hipotesis moderasi menunjukkan bahwa *stock return* tidak mampu memoderasi pengaruh *good corporate governance* terhadap *corporate value*, sedangkan *financial performance* mampu memoderasi pengaruh *good corporate governance* terhadap *corporate value*.

Kata kunci: *corporate value, good corporate governance, stock return, financial performance*

LATAR BELAKANG

Pada perkembangan zaman yang semakin pesat teknologi dapat dikatakan semakin berkembang dengan sangat pesat dan juga semakin canggih. Perekonomian di Indonesia yang semakin maju ini juga tentunya akan mendorong perusahaan untuk selalu berinovasi menciptakan sesuatu yang baru untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, yang dimana perusahaan lainnya juga selalu berinovasi untuk menarik minat konsumen demi melangsungkan usaha dari perusahaan tersebut.

Perusahaan dalam melakukan produksi tentunya membutuhkan dana yang cukup besar, maka dari itu perusahaan membutuhkan dana dari investor agar perusahaan dapat mengelola dana investasi tersebut untuk melangsungkan usahanya. Salah satu cara perusahaan dalam menarik minat investor dalam melakukan investasi pada perusahaannya adalah dengan menaikkan nilai perusahaannya tersebut. Dengan adanya nilai perusahaan yang baik tersebut tentunya investor banyak yang tertarik untuk berinvestasi ke perusahaan, yang dimana dana dari hasil investasi oleh investor tersebut dikelola sebaik mungkin untuk melangsungkan usahanya dan lebih mengembangkan usahanya lagi menjadi lebih besar.

KAJIAN TEORI

Signaling theory merupakan pedoman atau dapat dikatakan sebagai informasi untuk para investor yang ingin mengetahui tentang kondisi yang sedang terjadi pada perusahaan. Menurut Jogiyanto (2012:392) *signaling theory* itu adalah sebagai sebuah informasi yang dijadikan sebagai pengumuman untuk para investor dalam mengambil langkah dalam berinvestasi, jika pada suatu pengumuman tersebut mengandung sebuah nilai positif maka diharapkan pada pasar saham akan mendapatkan banyak peminat dari para investor yang ingin berinvestasi pada saat pengumuman didapat oleh pasar saham.

Good corporate governance dapat diartikan sebagai sebuah sistem tata kelola perusahaan yang dapat membuat kinerja perusahaan menjadi lebih baik jika sistem tata kelola perusahaan itu berjalan dengan baik. *Good corporate governance* menurut Tunggal (2012:24) adalah suatu sistem yang mengatur sistem tata kelola perusahaan dan juga memantau langkah-langkah pengendalian perusahaan yang bertujuan untuk menaikkan nilai saham, dan juga sebagai wujud kalau perusahaan juga mementingkan *stakeholders*, karyawan, dan masyarakat sekitar. Dalam penelitian ini *good corporate governance* diukur dengan menggunakan kepemilikan manajerial yang merupakan pemegang saham tetapi juga dapat menjadi sebagai manajemen pada perusahaan yang mempunyai wewenang dalam mengambil keputusan.

Corporate value merupakan sebagai peran yang sangat penting dalam sebuah perusahaan untuk menarik investor agar berinvestasi ke perusahaannya. *Corporate value* menurut menurut Noerirawan (2012) adalah situasi dimana perusahaan telah mencapai sebuah pencapaian, seperti contohnya perusahaan tersebut sudah mendapatkan banyak kepercayaan dari masyarakat dari proses kinerja baik yang dilakukan oleh perusahaan sejak didirikan sampai dengan saat ini. Dalam penelitian ini *corporate value* diukur dengan menggunakan *Earning Per Share* yang merupakan pendapatan bersih perusahaan yang ditambahkan ke masing-masing lembar saham.

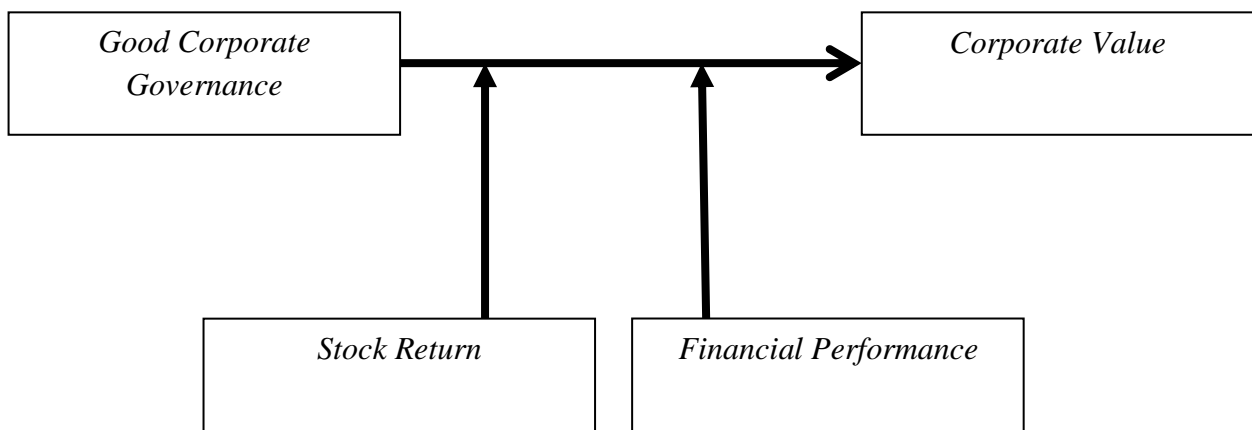
Stock return adalah sebagai hasil keuntungan dari investor yang berinvestasi di perusahaan. Keuntungan dari investasi tersebut yang biasa disebut dengan dividen, yang dimana dividen ini merupakan hasil pembagian dari laba bersih perusahaan yang telah diinvestasikan tersebut. *Stock return* menurut Jogiyanto (2010 dalam Septiana, 2016) adalah hasil keuntungan yang diperoleh dari investasi, biasanya melakukan investasi adalah untuk mendapatkan tingkat pengembalian (*return*) sebagai timbal balik dari dana yang sudah diinvestasikan dan juga harus bersedia menanggung semua resiko yang ada pada investasi

tersebut. Dalam penelitian ini *stock return* diukur dengan menggunakan *Return Realisasi Saham* yang merupakan tingkat pengembalian yang sudah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis.

financial performance adalah sebagai pengukur untuk mengetahui kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan terutama pada bagian keuangan perusahaan. *Financial performance* menurut Rudianto (2013 dalam Saputra, 2019) adalah suatu wujud keberhasilan yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengerjakan tata kelola aset perusahaan secara efisien dan juga efektif selama pada periode tertentu. Dalam penelitian ini *financial performance* diukur dengan menggunakan *Return on Asset* yang merupakan kemampuan untuk mengukur perusahaan mendapatkan laba, yang dimana laba perusahaan tersebut berasal dari seluruh pemakaian sumber daya ataupun asset yang dipunyai oleh perusahaan.

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Hipotesis dari model yang dibangun di atas sebagai berikut:

H₁: *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate value*

H₂: pengaruh *good corporate governance* terhadap *corporate value* dengan dimoderasi oleh *stock return*

H₃: pengaruh *good corporate governance* terhadap *corporate value* dengan dimoderasi oleh *financial performance*

METODOLOGI

Objek penelitian ini difokuskan kepada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 yang laporan keuangannya diperoleh dari sumber www.idx.co.id. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel yaitu dengan menggunakan *purposive sampling method* dengan kriteria-kriteria yang ditentukan pada pengambilan sampel penelitian, yaitu: (a) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. (b) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan berakhir pada 31 Desember. (c) Perusahaan manufaktur yang sebagian besar saham beredarnya dimiliki oleh pihak manajerial secara berturut-turut selama periode 2017-2019 (d) Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya selama periode 2017-2019. Jumlah perusahaan yang memenuhi syarat adalah sebanyak 93 perusahaan.

Variabel operasional pada penelitian ini terdiri dari *good corporate governance* sebagai variabel independen, *corporate value* sebagai variabel dependen, dan *stock return* dan *financial performance* sebagai variabel moderasi. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan salah satu rumus yaitu *Earning per Share*. *Earning per Share* dalam penelitian ini dihitung dengan membandingkan *net income* dengan *outstanding share*.

$$EPS = \frac{\text{net income}}{\text{outstanding share}}$$

Dalam penelitian ini variabel *good corporate governance* menggunakan salah satu rumus yaitu kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial dihitung dengan membandingkan total saham yang dimiliki manajemen dengan jumlah saham beredar akhir tahun.

$$KM = \frac{\text{total saham yang dimiliki manajemen}}{\text{jumlah saham beredar akhir tahun}}$$

Dalam penelitian ini variabel *stock return* menggunakan salah satu rumus yaitu *retun* realisasi saham. *Return* realisasi saham dapat dihitung dengan menggunakan harga saham tahun ini dikurang dengan harga saham tahun lalu dibandingkan dengan harga saham tahun lalu.

$$Rt = \frac{\text{harga saham pada tahun ini} - \text{harga saham pada tahun sebelumnya}}{\text{harga saham pada tahun sebelumnya}}$$

Dalam penelitian ini variabel *financial performance* menggunakan salah satu rumus yaitu *Return on Asset*. *Return on Asset* dapat dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif untuk menguji data sampel yang digunakan kemudian melakukan uji asumsi analisis data yang terdiri dari regresi data panel dan model estimasi regresi data panel. Pada uji hipotesis digunakan uji t dan uji koefisien determinasi.

HASIL UJI STATISTIK

Uji statistik deskriptif yang menggambarkan mengenai ringkasan data penelitian seperti *mean*, *median*, *maximum*, *minimum*, standar deviasi. Hasil dari uji statistik deskriptif untuk periode 2017-2019 menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance* memiliki nilai *mean* sebesar 0.739453, nilai *median* sebesar 0.778200, nilai *maximum* sebesar 0.987100, nilai *minimum* sebesar 0.217800, dan nilai standar deviasi sebesar 0.156116. Hasil dari uji statistik deskriptif untuk periode 2017-2019 menunjukkan bahwa variabel *corporate value* memiliki nilai *mean* sebesar 5.227352, nilai *median* sebesar 36.31705, nilai *maximum* sebesar 35303.23, nilai *minimum* sebesar -304.6613, dan nilai standar deviasi sebesar 3493.622. Hasil dari uji statistik deskriptif untuk periode 2017-2019 menunjukkan bahwa variabel *stock return* memiliki nilai *mean* sebesar 0.065285, nilai *median* sebesar 0.022059, nilai *maximum* sebesar 4.000000, nilai *minimum* sebesar -0.708017, dan nilai standar deviasi sebesar 0.428079. Hasil dari uji statistik deskriptif untuk periode 2017-2019 menunjukkan bahwa variabel *financial performance* memiliki nilai *mean* sebesar 0.061021, nilai *median* sebesar 0.046677, nilai *maximum* sebesar 0.925050, nilai *minimum* sebesar -0.397237, dan nilai standar deviasi sebesar 0.109171.

Berdasarkan hasil uji *chow* yang telah diuji nilai *Cross-section F* sebesar 0.0000 atau lebih kecil dari 0.05, maka model yang lebih baik adalah model *fixed effect* dibandingkan dengan *common effect*, setelah terpilihnya *fixed effect model* dalam pengujian uji *chow*, maka akan dilakukan pengujian kedua yaitu uji *hausman*. Uji *hausman* dilakukan untuk menentukan model mana yang paling tepat digunakan dalam penelitian, antara *fixed effect model* atau *random effect model*. Berdasarkan uji *hausman* yang ujinya dilakukan melalui data panel *random effect model*, nilai *probability* pada *cross-section random* adalah sebesar 0.6081 atau lebih besar dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa metode yang akan dipilih adalah *random effect model*.

Tahap terakhir akan dilakukan perbandingan antara model *random effect* dengan model *common effect* dengan menggunakan pengujian *Lagrange Multiplier Test*. Berdasarkan hasil uji *lagrange multiplier* nilai *probability* pada *Breusch-Pagan* adalah sebesar 0.0000 atau lebih kecil dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa metode yang akan dipilih adalah *random effect model* karena lebih bagus digunakan untuk regresi data panel.

Tabel 1. Uji regresi linear berganda sebelum moderasi

Dependent Variable: NILAI
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/10/20 Time: 12:36
 Sample: 2017 2019
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 93
 Total panel (balanced) observations: 279
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-90.56560	491.9486	-0.184096	0.8541
GCG	829.3983	454.0838	5.313675	0.0068

Tabel 2. Uji Regresi Linear Berganda setelah moderasi

Dependent Variable: NILAI
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/10/20 Time: 12:22
 Sample: 2017 2019
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 93
 Total panel (balanced) observations: 279
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	432.4197	506.4811	0.853773	0.3940
GCG	-17.74360	476.2954	-0.037253	0.9703
PERF	5007.725	1990.544	2.515757	0.0125
SR	-122.0608	189.4833	-0.644177	0.5200
PERF*GCG	4187.2794	2539.472	1.812276	0.0100
SR*GCG	80.62323	273.0840	0.295232	0.7680

Sumber: Pengolahan dengan Eviews 9.0

Berdasarkan tabel 1 dan 2. Dapat diketahui bahwa persamaan regresi berganda untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y=432.4197-17.74360X1-122.0608M1+5007.725M2+ 80.62323X1M1+ 4187.2794X1M2$$

Good corporate governance (X1) memiliki nilai *coefficient* = 829.3983 yang berarti saat variabel *Good Corporate Governance* meningkat sebesar 1 satuan, maka variabel *Corporate Value* akan meningkat sebesar 829.3983. *Good corporate governance* dengan moderasi *Stock Return* (X1M1) memiliki nilai *coefficient* = 80.62323 yang berarti saat variabel *good corporate governance* meningkat sebesar 1 satuan dengan moderasi *stock return*, maka variabel *Corporate Value* akan meningkat sebesar 80.62323. *Good corporate governance* dengan moderasi *Financial Performance* = 4187.2794 yang berarti saat variabel *good*

corporate governance meningkat sebesar 1 satuan dengan moderasi *financial performance*, maka variabel *Corporate Value* akan meningkat sebesar 4187.2794.

Tabel 3. Hasil Uji f Setelah Moderasi

	Weighted Statistics		
R-squared	0.147512	Mean dependent var	21.52058
Adjusted R-squared	0.131899	S.D. dependent var	269.3241
S.E. of regression	250.9345	Sum squared resid	17190293
F-statistic	9.447841	Durbin-Watson stat	2.019647
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Pengolahan dengan Eviews 9.0

Berdasarkan dari pengolahan data diatas, dapat dilihat nilai probabilitas ialah sebesar 0.000000. Dapat dilihat bahwa nilai probabilitas tersebut lebih kecil daripada 0.05 yang dapat menunjukkan bahwa *good corporate governance*, *stock return*, dan *financial performance* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu *corporate value* dengan tingkat keyakinan sebesar 95%.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2) Setelah Moderasi

	Weighted Statistics		
R-squared	0.147512	Mean dependent var	21.52058
Adjusted R-squared	0.131899	S.D. dependent var	269.3241
S.E. of regression	250.9345	Sum squared resid	17190293
F-statistic	9.447841	Durbin-Watson stat	2.019647
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Pengolahan dengan Eviews 9.0

Berdasarkan dari pengolahan data diatas, dapat dilihat nilai koefisien determinasi (R^2) ialah 0.131899. Dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil pengolahan data tersebut bisa menunjukkan bahwa variabel independen pada penelitian ini yakni *good corporate governance*, *stock return* dan *financial performance* dapat memberikan penjelasan terhadap variabel dependen yaitu *corporate value* sebesar 0.131899 atau 13.18% dan sisanya sebesar 86.82% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang terdapat diluar dari penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji t Sebelum Moderasi

Dependent Variable: NILAI
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/10/20 Time: 12:36
 Sample: 2017 2019
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 93
 Total panel (balanced) observations: 279
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-90.56560	491.9486	-0.184096	0.8541
GCG	829.3983	454.0838	5.313675	0.0068

Sumber: Pengolahan dengan Eviews 9.0

Tabel 6. Hasil Uji t Setelah Moderasi

Dependent Variable: NILAI
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/10/20 Time: 12:22
 Sample: 2017 2019
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 93
 Total panel (balanced) observations: 279
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	432.4197	506.4811	0.853773	0.3940
GCG	-17.74360	476.2954	-0.037253	0.9703
PERF	5007.725	1990.544	2.515757	0.0125
SR	-122.0608	189.4833	-0.644177	0.5200
PERF*GCG	4187.2794	2539.472	1.812276	0.0100
SR*GCG	80.62323	273.0840	0.295232	0.7680

Sumber: Pengolahan dengan Eviews 9.0

Uji t adalah uji yang digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh dari variabel independen yang dipakai pada sebuah penelitian secara individual pada saat menjelaskan variabel dependen secara parsial. (Ghozali, 2016:97). Tujuan dilakukannya pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah suatu hipotesis pada penelitian itu diterima atau ditolak. Jika tingkat probabilitas kurang dari 0,05 bisa disimpulkan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, dan jika tingkat probabilitas lebih dari 0,05 bisa disimpulkan variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

DISKUSI

Mengarah pada tabel 5, maka dapat dilihat bahwa Probabilitas dari *good corporate governance* memiliki nilai sebesar 0.0068 sehingga nilai signifikansi probabilitas lebih kecil dari 0.05 dan pada kolom *coefficient* memiliki nilai sebesar 829.3983. Hipotesis pertama yang menyatakan *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate value* diterima

Mengarah pada tabel 6, maka dapat dilihat bahwa Probabilitas dari *stock return* memiliki nilai sebesar 0.7680 sehingga nilai signifikansi probabilitas lebih besar dari 0.05 dan pada kolom *coefficient* memiliki nilai sebesar 80.62323. Hipotesis kedua yang menyatakan *stock return* mampu memoderasi pengaruh *good corporate governance* terhadap *corporate value* ditolak

Mengarah pada tabel 6, maka dapat dilihat bahwa Probabilitas dari *financial performance* memiliki nilai sebesar 0.0100 sehingga nilai signifikansi probabilitas lebih kecil dari 0.05 dan pada kolom *coefficient*, memiliki nilai sebesar 4187.2794. Hipotesis ketiga yang menyatakan *financial performance* mampu memoderasi pengaruh *good corporate governance* terhadap *corporate value* diterima

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian data pada penelitian ini, menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate value*, *stock return* tidak mampu memoderasi pengaruh *good corporate governance* terhadap *corporate value*, sedangkan *financial performance* mampu memoderasi pengaruh *good corporate governance* terhadap *corporate value*. Keterbatasan dari penelitian ini dikarenakan (1) Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2019, sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh sektor perusahaan yang ada di dunia (2) penelitian ini hanya berfokus pada variabel *good corporate governance* terhadap *corporate value* dengan *stock return* dan *financial performance* sebagai variabel moderasi. Variabel *good corporate governance*, *financial performance*, dan *stock return* hanya mampu menjelaskan *corporate value* sebesar 14,75% dan sisanya sebesar 85,25%. Berdasarkan hasil dan keterbatasan di atas, maka saran yang dapat diberikan untuk melakukan penelitian selanjutnya yaitu (1) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan juga dapat menambah periode waktu yang digunakan pada penelitiannya sehingga hasil yang didapatkan akan lebih mencerminkan keadaan yang sebenarnya, dan juga tidak hanya berfokus pada sektor perusahaan industri manufaktur lagi, melainkan bisa menambah sektor yang lainnya selain perusahaan industri manufaktur (2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah beberapa variabel yang tidak ada digunakan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, W. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Jakarta: Ekonosia.
- Basuki, A. T. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Basuki, A. T., dan Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto, H. M. (2010). *Teori portofolio dan Analisi Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto, H. M. (2012). *Teori portofolio dan Analisi Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Juanda, B., dan Junaidi. (2012). *Ekonometrika Deret Waktu Teori dan Aplikasi*. Bogor: IPB Press.
- Rudianto. (2013). *Akutansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sattar, A. R. (2019). Does Working Capital Management Play Mediating Role Determinants of Capital Structure. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 8(2), 309-315.
- Suhadak, Kurniaty, Handayani, S. R., & Rahayu. S. M. (2018). *Stock Return and Financial Performance as Moderation Variable in Influence of Good Corporate Governance Towards Corporate Value*. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 18-33.

Thesarani, N. J.(2016). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Komite Audit Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014). S1 Thesis, Fakultas Ekonomi.Univeritas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Tunggal, A. W. (2012). Audit Kecurangan dan Akutansi Forensik. Jakarta: Harvarindo.

www.idx.co.id